

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majunya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi di era globalisasi semakin mempermudah kegiatan investasi di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya suatu perusahaan maupun instansi lain yang memerlukan dana. Pasar modal mengambil peran yang sangat penting yaitu sebagai tolak ukur kondisi perekonomian. Salah satu aspek yang berkaitan dengan pasar modal adalah investasi. Investasi berarti mengalokasikan kelebihan dana yang kita miliki pada suatu instrumen investasi untuk mendapatkan keuntungan atau *return*. Investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan kualitas SDM.

Salah satu instrumen investasi yang populer di Indonesia adalah saham. Populernya investasi saham disebabkan oleh tingginya keuntungan yang bisa diperoleh dalam waktu yang relatif singkat. Investor berinvestasi pada saham untuk mendapatkan *return* tinggi dengan resiko rendah dalam waktu yang singkat. Keuntungan berinvestasi di pasar modal dicerminkan melalui perolehan *return* dari saham yang sudah dipilih. *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto *dalam* Mayuni dan Suarjaya, 2018). *Return* saham adalah hasil keuntungan investasi yang sudah dilakukan investor. Tingkat return perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan. Semakin bagus kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga *return* yang akan diterima investor. Sebaliknya,

semakin buruk kinerja keuangan suatu perusahaan maka return yang diperoleh investor akan semakin rendah (Kurniawan, 2017:5).

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bersih dari total aset yang dimiliki, Brigham and Houston (2014:110). Rasio ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui aset-aset yang dimiliki, sehingga perusahaan akan berusaha untuk memperoleh nilai ROA yang tinggi. Semakin tinggi nilai ROA, semakin bagus pula kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi, sehingga harga saham akan naik. Tingginya nilai ROA dari suatu perusahaan akan berdampak pada *return* saham yang diterima, dimana *return* yang diterima akan semakin besar (Kasmir dalam Mayuni dan Suarjaya (2018). Menurut Aryaningsih dkk. (2018), ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian Mayuni dan Suarjaya (2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

ROE menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba, Hayat dkk. (2018). ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui ekuitas yang dimilikinya. Tingginya nilai ROE menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Ketika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, harga saham akan naik. Dengan begitu, *return* yang akan diterima investor juga akan naik. Ketika nilai ROE naik, harga saham akan naik sehingga *return* yang diterima pemegang

saham akan naik, Aryaningsih dkk. (2018). Menurut Laulita dan Yanni (2022), ROE memengaruhi *return* saham secara signifikan positif. ROE berpengaruh terhadap *return* saham secara signifikan, Dewi dan Asroi (2022).

EPS merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak laba bersih yang dihasilkan atas setiap lembar saham yang beredar (www.investopedia.com). EPS adalah perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar, Aryaningsih dkk. (2018). Angka yang diperoleh dari hasil perhitungan EPS akan menunjukkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS, semakin baik pula kinerja suatu perusahaan. Ketika kinerja perusahaan baik, harga saham akan meningkat sehingga *return* yang diterima investor akan naik, Mayuni dan Suarjaya (2018). Hasil penelitian Mayuni dan Suarjaya (2018) menyatakan bahwa, EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sejalan dengan penelitian Hertina dan Saudi (2019) yang menyatakan bahwa, EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Indonesia memiliki berbagai macam sektor perusahaan. Dari banyaknya sektor-sektor perusahaan yang ada di Indonesia, perusahaan-perusahaan sub-sektor telekomunikasi juga berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor informasi dan komunikasi menjadi penguat perekonomian disaat menghadapi pandemi *covid-19* (<https://www.kominfo.go.id/content/detail/33003/konstan-menjaga-pertumbuhan-sektor-informasi-dan-komunikasi/0/artikel>). Menurut BPS, sektor telekomunikasi mencapai pertumbuhan di angka 10,88% pada

kuartal kedua tahun 2020 (www.kompas.com). Sub-sektor telekomunikasi memiliki pertumbuhan pasar yang besar. Selain itu, perusahaan-perusahaan telekomunikasi seperti telepon, internet dan televisi berlangganan pada umumnya memiliki pendapatan yang stabil dan bisa diandalkan. Sebagai bagian dari teknologi, perusahaan telekomunikasi seringkali melakukan investasi dalam hal infrastruktur dan teknologi untuk terus mengembangkan layanan. Hal ini memberikan peluang bagi investor untuk melakukan investasi jangka panjang.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Objek tersebut dipilih karena perusahaan telekomunikasi memiliki potensi pertumbuhan pasar yang tinggi. Industri telekomunikasi terus berkembang seiring dengan meningkatnya penggunaan internet dan telepon seluler. Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022-2023 mencapai 215,63 juta orang dan mengalami peningkatan sebesar 2,67% dibandingkan tahun 2021. Selain berpotensi memiliki pertumbuhan pasar yang besar, pemerintah Indonesia sudah menetapkan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan kualitas internet dan layanan telekomunikasi di Indonesia. Dengan begitu, industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu sampai akhir tahun 2022 sebanyak 18 perusahaan dapat dijadikan opsi untuk melakukan investasi.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham sudah banyak ditemui. Akan tetapi masih jarang ditemukan adanya penelitian mengenai pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *return* saham. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana signifikansi pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 secara simultan?
2. Bagaimana signifikansi pengaruh ROA terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 secara parsial?
3. Bagaimana signifikansi pengaruh ROE terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 secara parsial?
4. Bagaimana signifikansi pengaruh EPS terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 secara parsial?
5. Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Signifikansi pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 secara simultan.
- b. Signifikansi pengaruh ROA terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 secara parsial.
- c. Signifikansi pengaruh ROE terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 secara parsial.
- d. Signifikansi pengaruh EPS terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 secara parsial.
- e. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap *return* saham perusahaan sub-sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2022

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai upaya untuk menguji kualitas diri dalam menganalisis dan memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai kaitan antara ROA, ROE dan EPS dengan *return* saham.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk para investor mengetahui hubungan antara ROA, ROE dan EPS dengan *return* saham sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian di bidang serupa.

